

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Empat Alat Pengukur Udara Dipasang di Cilincing

Lapak Pembakaran Arang Batok Dikeluhkan

CILINCING (Pos Kota)

-Pemasangan alat pengukur udara di sekitar lapak pembakaran arang batok dan peleburan alumunium, di Cilincing, Jakarta Utara, dilakukan Pemkot Jakarta Utara. Langkah ini, guna memastikan kualitas udara di sekitar saat lapak tersebut beroperasi.

Walikota Jakarta Utara, Sigit Widjatmoko mengatakan, pemasangan alat akan menjadi sebuah dasar pengambilan kebijakan sesuai aturan yang berlaku. Memastikan pengontrolan kualitas udara sehingga tidak terjadi pencemaran

lingkungan.

"Tadi saya sudah perintahkan kepada Sudin Lingkungan Hidup untuk segera melaksanakan pemasangan alat pemantau sehingga ukurannya jelas. Dan ini akan menjadi sebuah dasar kebijakan," kata Sigit saat melakukan inspeksi pembuatan arang batok tersebut, kemarin.

Tak hanya memikirkan sanksi, mantan Wakil Kepala Dinas Perhub DKI ini menginginkan adanya perubahan cara pengolahan pembakaran batok kelapa dan peleburan alumunium dari tradisional ke

teknologi yang beroperasi di Jalan Inspeksi Cakung Drain ini.

PENGOLAHAN LIMBAH

Dikarenakan, usaha yang telah berlangsung sejak tahun tersebut memiliki peranan dalam pengolahan limbah sampah menjadi produk yang dibutuhkan masyarakat. "Jadi pemerintah tidak hanya memikirkan sanksi, tapi juga memikirkan kebijakan berdampak yang lebih panjang dan kompleks. Dengan tentunya tidak mentoleransi terhadap penurunan baku mutu lingkungan,"

jelasnya.

Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Utara Slamet Riyadi menjabarkan, alat pengukur udara akan segera dipasang di empat titik, yakni SDN Cilincing 07 Pagi, area sawah SDN Cilincing 07 Pagi, area Taman Pemakaman Umum (TPU) Semper, dan akses jalan menuju TPU Semper.

"Alat pengukurannya dari Dinas LH. Dengan mengukur parameter Nitrogen Dioksida (NO2). Dari sana akan diketahui sejauh mana baku mutu kualitas udara di lokasi ini," terangnya. (deny/ruh)